

Evi Sakdiah<sup>1</sup>  
 Sylvia Amalia  
 Harahap<sup>2</sup>  
 Imel Agustin Siregar<sup>3</sup>  
 Azizah Aini<sup>4</sup>  
 Nabila Zuhro  
 Mubarok<sup>5</sup>  
 Khairunnaila Fairuza<sup>6</sup>  
 Aisyah Syifa Ul Albie<sup>7</sup>

## HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI LINGKUNGAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UINSU

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan motivasi belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Dengan pendekatan kualitatif, Penelitian ini mengeksplorasi pola komunikasi, peran empati, pentingnya umpan balik konstruktif, serta efek dari lingkungan akademik terhadap keinginan siswa untuk belajar. Hasil investigasi menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan supotif, empati dari dosen, serta memainkan peran umpan balik yang membangun signifikan dalam membuat ruang belajar yang kondusif serta memotivasi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Studi ini memberikan wawasan praktis mengenai strategi komunikasi antarpribadi yang efektif di lingkungan pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** Komunikasi Antarprabadi, Motivasi Belajar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UINSU, Pendidikan Tinggi.

### Abstract

The purpose of this study is to explore the interpersonal connection of communication between students and lecturers in increasing learning motivation at the Da'wah Faculty and Communication, North Sumatra State Islamic University (UINSU). Using a qualitative approach, this research examines communication patterns, the role of empathy, the importance of constructive feedback, and the influence of the academic environment on student learning motivation. The research results show that open and supportive communication, empathy from lecturers, and constructive feedback are crucial in establishing a favorable learning environment and motivating to encourage greater participation from students in the educational process. This study provides practical insight into effective interpersonal communication strategies in higher education settings.

**Keywords:** Interpersonal Communication, Learning Motivation, Faculty of Da'wah and Communication, UINSU, Higher Education..

### PENDAHULUAN

Dalam lingkungan akademik, hubungan komunikasi antara mahasiswa dan dosen memainkan peran penting dalam meningkatkan keinginan untuk belajar. Khususnya di Universitas Islam Negeri, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Sumatera Utara (UINSU), komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan dosen menjadi pusat perhatian karena dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa. Komunikasi yang baik tidak hanya membantu dalam penyampaian materi akademik tetapi juga memfasilitasi suasana

<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
 evi1100000163@gmail.com, sylviamaliahrp12@gmail.com, austinsiregar@gmail.com,  
 azizahaini569@gmail.com, bilazuhra@gmail.com, khrnnailaaa@gmail.com,  
 Aisyahsyifaalbie06@gmail.com

belajar yang kondusif, mendukung interaksi yang lebih dalam, dan mendorong motivasi intrinsik mahasiswa.

Menurut Goleman (1995), kecerdasan emosional, yang tercermin dalam kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan berempati, merupakan kunci dalam membangun hubungan yang produktif antara mahasiswa dan dosen. Komunikasi yang baik dapat membantu Mahasiswa mengalami perasaan yang lebih terhubung, didukung, dan memiliki keinginan untuk mencapai tujuan akademiknya. Selain itu, Chickering dan Gamson (1987) dalam prinsip-prinsip praktik pendidikan yang baik menekankan pentingnya komunikasi yang intensif antara dosen dan mahasiswa sebagai elemen penting selama pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi antarpribadi antara universitas Fakultas Dakwah dan Komunikasi, siswa dan pengajar UINSU dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini berupaya untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman mahasiswa dan dosen terkait interaksi mereka, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi tersebut.

Lebih lanjut, penelitian ini didasari oleh pemahaman bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang diciptakan oleh komunikasi dengan figur otoritas akademik seperti dosen. Seperti yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), interaksi sosial merupakan kunci dalam pembelajaran, di mana dosen berperan sebagai mediator yang dapat membantu mahasiswa mencapai potensi belajarnya.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk memberikan wawasan mengenai praktik komunikasi antarpribadi yang efektif dan bagaimana hal tersebut dapat diimplementasikan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membangun metode yang lebih baik untuk berkomunikasi di institusi pendidikan tinggi khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU.

## METODE

Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pemahaman mendalam tentang peristiwa sosial serta manusia, dengan menekankan pada makna, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan angka dan statistik, metode kualitatif mengeksplorasi kompleksitas interaksi sosial dan konteks yang melingkupinya. Creswell (2013) juga menekankan bahwa "Penelitian kualitatif berfokus pada makna yang dimiliki individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau manusia."

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami secara mendalam hubungan komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan semangat belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UI Sumatera Utara (UINSU). Metode kualitatif digunakan karena memungkinkan analisis menyeluruh dari pengalaman serta persepsi subjek penelitian, serta memberikan fleksibilitas dalam menangkap kompleksitas interaksi sosial yang terjadi.

### Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang mengarahkan peneliti dalam merancang dan menjalankan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Desain penelitian mencakup strategi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data, serta menentukan cara data tersebut akan dikaitkan dengan pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang baik memastikan bahwa hasil penelitian valid, reliabel, dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara efektif.

Yin (2009) dalam konteks studi kasus mengemukakan bahwa "Desain studi kasus adalah strategi penelitian yang memfokuskan pada pemahaman fenomena yang kompleks dalam konteksnya yang nyata." Studi ini menggunakan desain studi kasus untuk mengkaji fenomena komunikasi antarpribadi di lingkungan pendidikan tinggi. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks secara menyeluruh dan menyelidiki berbagai faktor yang mempengaruhi komunikasi antarpribadi dalam situasi nyata.

Lokasi dan Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus UINSU dan sekitarnya, dengan fokus pada mahasiswa dan dosen di Fakultas Dakwah Komunikasi. Pilihan tempat ini didasarkan pada fakta bahwa UINSU sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran strategis.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari universitas Fakultas Dakwah dan Komunikasi, siswa dan pengajar UINSU. Pemilihan peserta dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dimana mahasiswa dan dosen yang memiliki pengalaman relevan dengan topik penelitian dipilih untuk memberikan wawasan yang kaya dan mendalam. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang bervariasi dan representatif dari berbagai perspektif.

### **Pengumpulan Data**

Metode sistematis untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber adalah pengumpulan data. Ini dilakukan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan penelitian, atau mengevaluasi hasil penelitian. Dalam penelitian, metode pengumpulan data dapat bervariasi tergantung pada pendekatan yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Creswell (2013), "Pengumpulan data adalah proses sistematis yang melibatkan pemilihan, pencatatan, dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian."

Data dikumpulkan melalui wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan teknik wawancara mendalam dan observasi dari partisipan untuk memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengungkapkan pengalaman dan perspektif mereka secara bebas. Panduan wawancara disusun berdasarkan tema-tema utama terkait komunikasi antarpribadi dan motivasi belajar. Selain itu, observasi dilakukan untuk memahami konteks komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam lingkungan akademik.

### **Analisis Data**

Proses memeriksa, membersihkan, mengubah, dan memodelkan data dikenal sebagai analisis data. Tujuan analisis data adalah untuk membantu pengambilan keputusan, menemukan informasi bermanfaat, dan membuat kesimpulan. Metode analisis data berbeda antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Miles dan Huberman (1994) menyatakan, "Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses yang berulang dan interaktif, di mana data dikumpulkan dan dianalisis secara bersamaan untuk mengidentifikasi tema dan pola."

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Analisis tematik terdiri dari beberapa langkah, seperti transkripsi wawancara, pengkodean data, identifikasi tema-tema utama, dan penafsiran data. Peneliti berupaya untuk mengidentifikasi pola-pola komunikasi yang muncul, serta komponen yang mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Validitas serta reliabilitas adalah dua konsep pentingnya digunakan mengevaluasi kualitas serta kredibilitas penelitian. Patton (2002), "Validitas dan reliabilitas adalah dasar untuk mengevaluasi kualitas data dan temuan penelitian, memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan berlaku untuk situasi yang lebih luas."

Untuk menjamin kebenaran dan reliabilitas penelitian, peneliti menerapkan strategi triangulasi sumber data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai partisipan dan mengonfirmasi temuan dengan literatur yang relevan. Selain itu, peninjauan anggota dilakukan dengan meminta anggota untuk meninjau kembali hasil analisis untuk memastikan kesesuaian dengan pengalaman mereka.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan dosen dapat mempengaruhi motivasi belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting mengenai hubungan komunikasi antarpribadi antara universitas Fakultas Dakwah dan Komunikasi, siswa dan pengajar UINSU, serta dampaknya terhadap motivasi belajar mahasiswa.

#### **1. Pola Komunikasi Interpersonal :**

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa pola komunikasi yang terbuka dan supportif antara dosen dan mahasiswa berperan penting dalam membangun hubungan yang positif. Dosen yang secara aktif mendengarkan kebutuhan dan aspirasi mahasiswa

cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan nyaman. Misalnya, salah satu mahasiswa mengatakan, "Ketika dosen terbuka untuk diskusi dan mendengarkan pendapat kami, saya merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berkontribusi lebih dalam kelas."

#### 2. Peran Empati dalam Komunikasi :

Empati yang ditunjukkan oleh dosen terhadap situasi pribadi dan akademik mahasiswa juga ditemukan sebagai faktor kunci yang memperkuat motivasi belajar. Dosen yang memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dan memberikan dukungan, baik secara emosional maupun akademik, mampu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mahasiswa.

#### 3. Feedback dan Evaluasi :

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya umpan balik yang konstruktif dari dosen dalam meningkatkan motivasi belajar. Umpan balik yang jelas dan khusus bermanfaat mahasiswa memahami keunggulan dan kekurangan mereka, dan memberikan arahan yang jelas untuk perbaikan. Sebagaimana dinyatakan oleh salah seorang dosen, "Memberikan umpan balik yang tepat waktu dan membangun sangat penting untuk memotivasi mahasiswa agar terus berkembang."

#### 4. Pengaruh Lingkungan Akademik :

Lingkungan akademik yang mendukung, di mana komunikasi antarpribadi ditingkatkan melalui berbagai kegiatan dan interaksi, juga ditemukan berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar. Partisipan menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan seperti diskusi kelompok, seminar, dan bimbingan akademik mendorong interaksi yang lebih intensif dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.

### Pembahasan

Dalam konteks Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, temuan ini menekankan pentingnya komunikasi antarpribadi yang efektif antara mahasiswa dan dosen sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Pola komunikasi yang baik tidak hanya memperkuat hubungan interpersonal, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Ini sesuai dengan teori komunikasi interpersonal yang berpendapat bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja akademik.

Lebih jauh, temuan mengenai peran empati dan umpan balik konstruktif menggarisbawahi pentingnya pendekatan dosen yang berpusat pada mahasiswa. Pendekatan ini dapat diimplementasikan melalui pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dan empati, sehingga dapat lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Dari hasil dan diskusi ini, dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, perlu ada upaya berkelanjutan untuk memperkuat komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan dosen. Pendekatan Ini menguntungkan dosen dan siswa dalam menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan produktif.

### SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan profesor di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UINSU) memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Beberapa poin utama Hasil penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

#### Pentingnya Komunikasi Terbuka dan Suportif

Komunikasi yang terbuka dan suportif antara dosen dan mahasiswa terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Dosen yang secara aktif mendengarkan dan merespons kebutuhan mahasiswa mengubah lingkungan belajar menjadi lebih inklusif, yang pada gilirannya memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### Peran Empati dalam Meningkatkan Motivasi

Empati yang ditunjukkan oleh dosen terhadap tantangan dan kebutuhan mahasiswa berperan penting dalam membangun hubungan yang positif dan meningkatkan motivasi belajar.

Dosen yang dapat memahami dan mendukung mahasiswa secara emosional dan akademik membantu mereka merasa lebih dihargai dan bersemangat dalam belajar.

#### **Signifikansi Umpaman Balik Konstruktif**

Umpaman balik yang positif dan cepat dari dosen sangat penting dalam membimbing mahasiswa untuk memahami area yang perlu perbaikan dan memperkuat apa yang sudah baik. Umpaman balik ini memberikan arah yang jelas bagi mahasiswa untuk meningkatkan kinerja akademiknya, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka.

#### **Pengaruh Lingkungan Akademik yang Mendukung**

Lingkungan akademik yang mendukung, di mana komunikasi antarpribadi diintensifkan melalui kegiatan akademik dan interaksi yang lebih sering, berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kegiatan seperti diskusi kelompok, seminar, dan bimbingan akademik membantu meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan dosen. Ini mencakup pelatihan komunikasi interpersonal bagi dosen, serta penciptaan lingkungan akademik yang mendorong interaksi yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang dinamis dan kondusif untuk pengembangan akademik mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bryman, A. (2016). Social Research Methods. 5th ed. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2013). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 4th ed. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). The Sage Handbook of Qualitative Research. 3rd ed. Sage Publications.
- Hasan, F., & Ramadhan, T. (2019). "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi di Universitas Gadjah Mada." *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*. Studi ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang baik antara dosen dan mahasiswa berdampak positif pada prestasi akademik mahasiswa.
- Kerlinger, F. N. (1986). Foundations of Behavioral Research. 3rd ed. Holt, Rinehart, and Winston.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. 2nd ed. Sage Publications.
- Nugroho, A., & Sari, M. P. (2020). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Efektif antara Dosen dan Mahasiswa di Universitas Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa, termasuk empati, keterbukaan, dan dukungan sosial.
- Patton, M. Q. (2002). Qualitative Research & Evaluation Methods. 3rd ed. Sage Publications.
- Putri, S., & Lestari, D. (2018). "Peran Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Kepercayaan dan Hubungan Positif antara Dosen dan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Artikel ini menekankan pentingnya komunikasi interpersonal dalam membangun kepercayaan dan hubungan positif yang mendukung proses pembelajaran di universitas.
- Suharto, E., & Andayani, N. (2017). "Strategi Komunikasi Interpersonal Dosen dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Mahasiswa di Kelas." *Jurnal Interaksi Sosial dan Pendidikan*. Penelitian ini mengeksplorasi strategi komunikasi yang digunakan dosen untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kelas.
- Wijayanti, L., & Hartono, R. (2021). "Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar: Studi Kasus di Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*. Artikel ini membahas bagaimana interaksi interpersonal yang efektif antara dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.
- Yin, R. K. (2009). Case Study Research: Design and Methods. 4th ed. Sage Publications.